

## Global

S&P 500 gagal mempertahankan kenaikan di awal sesi perdagangan, setelah sempat mencapai *intraday all-time high* di 6302 dan berakhir turun 0.40% ke 6,243. Rilis data inflasi yang rendah gagal memberikan optimisme kepada pasar akan concern dampak tariff terhadap inflasi. Inflasi AS dirilis naik 2.7% YoY sementara Core CPI dirilis 0.2% MoM pada Juni, lebih rendah dari ekspektasi pasar. Kenaikan harga barang terjadi pada kategori yang terkena tarif Trump, dan pasar mulai menurunkan ekspektasi adanya pemangkasan suku bunga lebih dari 1 kali di tahun ini. Saham *Megatech* menguat dan membawa NASDAQ Composite berakhir di zona positif, sementara saham finansial besar diperdagangkan turun setelah Wells Fargo menurunkan *guidance net interest income* untuk tahun ini. Saham Asia menguat seiring rencana Nvidia untuk melanjutkan penjualan *chip* ke China mendorong optimisme pasar. Saham China diperdagangkan variatif di tengah rilis data ekonomi yang *mixed*, dengan GDP yang masih solid namun penjualan properti yang masih tertekan. MSCI Asia Pacific Index menguat 0.47%. Alibaba, Tencent, dan TSMC menjadi kontributor utama penguatan indeks. Saham menguat di Jepang, Korea, Hong Kong, dan Taiwan. Sementara saham *mainland* China mengalami penurunan.

## Domestik

Presiden AS Donald Trump menyampaikan bahwa AS dan Indonesia mencapai kesepakatan dagang, dan penerapan tariff yang disampaikan sebelumnya dalam surat sebesar 32% akan diturunkan menjadi 19%. Sementara tarif impor barang US ke Indonesia tidak akan dikenakan tarif. Indonesia menyepakati pembelian energi senilai USD 15 Bn, barang pertanian USD 4.5 Bn, dan 50 jet Boeing sebagai bagian dari kesepakatan.

## Pasar Valuta Asing dan Obligasi

Dollar index DXY menguat tajam naik ke level 98.62 pada sesi perdagangan US semalam setelah data inflasi US YoY Juni mengalami kenaikan. Kenaikan inflasi ini memperkuat kemungkinan akan The Fed untuk mempertahankan suku bunga di Juli ini. Yield obligasi pemerintah tenor 5 tahun mengalami penurunan sebesar 3 bps pada perdagangan kemarin didorong oleh tingginya permintaan peserta lelang yang mencapai IDR 109 T. Kementerian keuangan sendiri menambah porsi lelang yang dimenangkan dari sebelumnya di angka IDR 27 T menjadi IDR 32 T. Sedangkan untuk tenor 10 tahun dan 15 tahun mengalami penurunan yield sebesar 1 bps.

Economic Data & Event		Actual	Previous	Forecast
US	Core Inflation Rate MoM	0.2%	0.1%	0.2%
US	Core Inflation Rate YoY	2.9%	2.8%	2.9%
US	Inflation Rate YoY	2.7%	2.4%	2.6%
GB	Inflation Rate YoY		3.4%	3.5%
ID	Interest Rate Decision		5.5%	5.25%
US	PPI MoM		0.2%	0.3%

**Disclaimer:** Informasi yang terkandung dalam dokumen ini diambil dari sumber sebagaimana tercantum dibawah ini. Namun, PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin baik tersurat maupun tersirat tentang keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan atau data dalam informasi ini. PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian konsekuensial, kehilangan keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atas segala konsekuensi hukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, kesalahan, kelalaian dan ketepatan dari informasi, data dan opini yang terkandung dalam informasi ini termasuk di mana kerugian yang timbul atas kerusakan yang diduga muncul karena isi dari informasi tersebut. Perubahan terhadap informasi, data dan atau opini yang terkandung pada informasi ini dapat berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari informasi ini yang bisa dianggap dan atau untuk ditafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, permintaan, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang dirujuk di sini atau sebaliknya. Informasi ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan untuk meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan/atau penasihat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, informasi ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini.

Source: Bloomberg, CNBC, CNBC Indonesia, Bank Indonesia, Trading Economics

INTEREST RATES	%
BI RATE	5.50
FED RATE	4.50

COUNTRIES	Inflation (YoY)	Inflation (MoM)
INDONESIA	1.87%	0.19%
U.S	2.70%	0.30%

BONDS	14-Jul	15-Jul	%
INA 10 YR (IDR)	6.59	6.57	(0.23)
INA 10 YR (USD)	5.23	5.23	(0.08)
UST 10 YR	4.43	4.48	1.08

INDEXES	14-Jul	15-Jul	%
IHSG	7097.15	7140.47	0.61
LQ45	777.28	779.44	0.28
S&P 500	6268.56	6243.76	(0.40)
DOW JONES	44459.6	44023.2	(0.98)
NASDAQ	20640.3	20677.8	0.18
FTSE 100	8998.06	8938.32	(0.66)
HANG SENG	24203.3	24590.1	1.60
SHANGHAI	3519.65	3505.00	(0.42)
NIKKEI 225	39459.6	39678.0	0.55

FOREX	15-Jul	16-Jul	%
USD/IDR	16279	16282	0.02
EUR/IDR	18981.7	18886.4	(0.50)
GBP/IDR	21843.2	21790.1	(0.24)
AUD/IDR	10639.6	10615.0	(0.23)
NZD/IDR	9715.06	9697.58	(0.18)
SGD/IDR	12684.57	12663.9	(0.16)
CNY/IDR	2268.44	2264.61	(0.17)
JPY/IDR	110.09	109.19	(0.82)
EUR/USD	1.1664	1.1601	(0.54)
GBP/USD	1.3427	1.3384	(0.32)
AUD/USD	0.6545	0.6514	(0.47)
NZD/USD	0.5972	0.5946	(0.44)